

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021:9) penelitian kualitatif adalah salah satu cara penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:7) pendekatan deskriptif adalah data yang telah terkumpul berbentuk kata-kata maupun gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang sudah terkumpul setelah itu dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di PT. Gresik Cipta Sejahtera yang berlokasi di Jl. KIG Raya Selatan Blok A5 Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

### **3.3 Unit Analisis Dan Informan**

#### **3.3.1 Unit Analisis**

Menurut Sugiyono (2016:298) unit analisis adalah satuan yang di teliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian.

Mempertimbangkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menentukan karyawan yang merangkap jabatan di PT. Gresik Cipta Sejahtera sebagai unit analisis.

### 3.3.2 Informan

Menurut Moleong (2021:132) Informan adalah seseorang yang dapat memberikan penjelasan mengenai sebuah keadaan yang akan diteliti. Untuk menentukan informan yang terdapat di dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang dianggap dapat menjelaskan tentang fenomena yang sedang terjadi dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2021:95) *Purposive Sampling* adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengambil sampel dari asal mula sumber nya dengan suatu pertimbangan tertentu. Adapun ketentuan karyawan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu karyawan rangkap jabatan, Manager Keuangan dan rekan kerja karyawan rangkap jabatan di PT. Gresik Cipta Sejahtera yang terdiri dari 5 orang karyawan.

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer data sekunder, namu lebih mengutamakan data primer.

1. Menurut Sugiyono (2021:104) menjelaskan data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tempat yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer didapatkan oleh peneliti dengan cara wawancara langsung kepada para informan penelitian yang dilakukan di PT. Gresik Cipta Sejahtera.
2. Data sekunder yang digunakan adalah data yang di dapatkan dari buku-buku, literature, laporan- laporan atau dokumen tertulis yang mendukung kelengkapa data primer. Dokumen- dokumen yang di gunakan merupakan

dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang didapatkan dari bagian divisi Sumber Daya Manusia PT. Gresik Cipta Sejahtera.

### **3.5 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara. Menurut Moeleong (2021:186) Wawancara adalah dialog yang dilakukan dengan maksud tertentu. Dialog itu dilakukan diantara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi dan terwawancara yang akan memberikan jawaban mengenai fenomena tersebut.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara secara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber di minta pendapat dan ide-ide nya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sehingga peneliti dapat menghasilkan hasil yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang di teliti. Wawancara dilakukan dengan karyawan yang merangkap jabatan di PT. Gresik Cipta Sejahtera.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dapat digunakan analisis kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:133) berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Untuk

menyajikan data agar mudah dipahami, maka analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman. Tahapan yang dilakukan untuk analisis data, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, mengkategorikan hal – hal penting. Langkah untuk mereduksi data dilakukan oleh peneliti dengan merangkum seluruh data yang didapat di tempat penelitian dan mengutamakan pada hal – hal pokok melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mengubah kata-kata ataupun kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang lebih ringkas dan penggolongan data dilakukan dengan mengelompokkan data yang sejenis dan mencari polanya dengan ditulis dalam bentuk uraian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data di gambaran dengan uraian yang singkat. Peneliti melakukan pereduksian data dengan cara menyusun data secara sistematis, dilanjutkan dengan menuliskan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk naratif. Untuk menyusunnya dilakukan dengan memasukkan hasil dari analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dari lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru atau belum ada. Kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau mengetahui makna, keteraturan, penjelasan, pola-pola, alur sebab akibat maupun proporsisi. Sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan yang mampu menjawab rumusan

masalah penelitian ini. Kesimpulan awal penelitian sifatnya masih sementara, dan kesimpulan tersebut dapat berubah nantinya jika dalam penelitian lanjutan tidak ditemukan bukti yang mendukung di tahapan pengumpulan data. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan yang terjadi di lapangan.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Metode yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah metode triangulasi. Menurut Moleong (2021:330) Triangulasi merupakan sebuah cara untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan dengan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2021:330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Teknik triangulasi dengan sumber dapat digunakan peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber. Informan penelitian digunakan sebagai pembanding untuk memeriksa informasi yang telah didapatkan adalah benar adanya. Data yang dihasilkan dari wawancara yang dilakukan kepada karyawan PT. Gresik Cipta Sejahtera akan ditarik suatu kesimpulan, kemudian dilakukan pengecekan antara peneliti dengan narasumber atau informan yang

bersangkutan dengan menggunakan *member check* untuk mengetahui kebenaran dari data yang sudah terkumpul.

Menurut Sugiyono (2021:193) *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan sampai data yang diberikan disepakati oleh informan. Bisa dikatakan tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data / informan.